

LAMPIRAN

A. Instrumen Wawancara Untuk Guru Pak

1. Apa pemahan Ibu, tentang lingkungan belajar inklusif dalam kelas PAK?
2. Prinsip dan aspek apa saja yang Bapak/Ibu terapkan untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif bagi semua siswa di kelas PAK?
3. Strategi apa yang Ibu gunakan dalam mengelola kelas PAK agar semua siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar dengan nyaman?
4. Apa pandangan Ibu tentang pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAK?
5. Bagaimana Ibu mengintegrasikan keberagaman budaya dan perspektif siswa yang berbeda dalam materi pembelajaran PAK?
6. Bagaimana Ibu menanamkan nilai saling menghargai dan menerima perbedaan teman-temannya dalam kelas PAK?
7. Bagaimana Ibu memotivasi siswa yang merasa berbeda atau kurang percaya diri dalam kelas PAK?
8. Bagaimana Ibu menunjukkan keteladanan dalam menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap inklusif kepada siswa?
9. Nilai-nilai Alkitab apa saja yang Ibu gunakan sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?
10. Apakah Ibu pernah menggunakan diskusi kelompok dengan siswa dari latar belakang yang berbeda? Bagaimana hasilnya?
11. Kegiatan apa saja yang dilakukan di luar kelas PAK yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang toleransi dan keberagaman?
12. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi PAK agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam?
13. Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif di kelas PAK?
14. Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran PAK untuk menciptakan lingkungan yang inklusif ?
15. Apa harapan Bapak/Ibu untuk pembelajaran PAK yang lebih inklusif di masa mendatang?

B. Instrumen Wawancara Untuk Siswa

Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif? (Kelas yang membuat semua teman merasa diterima dan senang belajar bersama)

1. Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.
2. Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?
3. Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.
4. Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?
5. Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?
6. Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.
7. Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?
8. Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?
9. Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?
10. Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?
11. Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?
12. Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?
13. Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?
14. Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

C. Instrumen Observasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif (semua siswa merasa diterima dan dihargai)	✓		
2	Guru menerapkan prinsip keadilan dan keamanan bagi semua siswa dalam kelas PAK	✓		
3	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan semua siswa dari berbagai latar belakang	✓		
4	Guru menerapkan pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAK	✓		
5	Guru mengintegrasikan keberagaman budaya dan perspektif siswa dalam materi pembelajaran	✓		
6	Guru membimbing siswa untuk menghargai dan menerima perbedaan teman-temannya	✓		
7	Guru memberikan motivasi kepada siswa yang merasa berbeda atau kurang percaya diri	✓		
8	Guru menjadi teladan dalam menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap inklusif	✓		
9	Guru menggunakan nilai-nilai Alkitab sebagai dasar menciptakan lingkungan belajar inklusif	✓		
10	Guru menggunakan diskusi kelompok dengan siswa dari latar belakang yang berbeda	✓		
11	Guru memberikan proyek yang mengharuskan siswa dengan kemampuan	✓		

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	berbeda dalam bekerja sama			
12	Ada kegiatan di luar kelas PAK untuk meningkatkan kesadaran tentang toleransi dan keberagaman	✓		
13	Guru menyesuaikan materi PAK sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam	✓		
14	Guru menyampaikan nilai-nilai (kasih, toleransi, kejujuran, tanggung jawab, dll.) dalam proses pembelajaran.	✓		
15	Tercipta suasana kelas yang bebas diskriminasi dan semua siswa dapat berpartisipasi aktif	✓		

D. Dokumen – dokumen pendukung seperti

1. Buku ajar Pendidikan Agama Kristen
2. Modul ajar Pendidikan Agama Kristen

A. Transkrip Wawancara Guru PAK

Narasumber 1

Nama : NDL

Umur : 46

Jenis Kelamin : P

Peneliti : Apa pemahan Ibu, tentang lingkungan belajar inklusif dalam kelas PAK?

Narasumber :menurut saya eeem.....lingkungan belajar inklusif itu adalah bagaimana caranya kita untuk tetap menciptakan rungan kelas yang benar-benar nyaman buat siswa melalui penyajian-penyajian materi yang mungkin membuat mereka tertarik, membuat mereka senang untuk mengerjakan,terlebih menanankan kepada mereka bagaimanamenjaga ketertiban.

Peneliti :Prinsip dan aspek apa saja yang Bapak/Ibu terapkan untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif bagi semua siswa di kelas PAK?

Narasumber :kita sebagaiorang kristen kan...ditanamkan terus tentang saling mengasihi satu dengan yang lainjadi supaya lingkungan lingkungan aman tentram...anak-anak juga harus belajar menghargai temannya satu dengan yang lain...prinsip iti harus mereka pegang untuk eee.... mereka belajar agar suasana kelas tetap aman.

Peneliti :Strategi apa yang Ibu gunakan dalam mengelola kelas PAK agar semua siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar dengan nyaman?

Narasumber : eee...saya sering sampaikan kepadaanak-anakbahwa semua kita itu sama, seperti yang firman Tuhan katakan bahwa "siapa menghina sesamanya berarti dia menghina penciptanya...na begitupun dalam kelas agarsemua siswa menerima satu dengan yang lain it harus saling menghargai temannya karena mereka juga adalah ciptaan Tuhan, itu yang paling utama supaya kelas kembali kondusif, bisa berdamai dengan temanya,bisa belajar dengan temannya.

Peneliti :Apa pandangan Ibu tentang pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAK?

Narasumber :eee....memang sering terjadi dalam kelas itu anak-anak saling mengejek karena perbedaan latar belakang keluarga, tapi kita kembali sebagai eee...pelayan di tengah anak-anak bagaimana kita menerapkan tentang kasih kepada mereka...karena sejatinya kita memang berbeda tetapi bagaiman kita tetap menerima satu dengan yang lainnya.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengintegrasikan keberagaman budaya dan perspektif siswa yang berbeda dalam materi pembelajaran PAK?

Narasumber : untuk menginteraksikan keberagaman budaya dan perpektif siswa itu memang agak berat karena untuk melakukan sesuatu secara tegas dalam diri sendiri itu agak susah tetapi kembali di tekankan bahwa perbedaan itu pasti ada tetapi bagaimana kita konsisten bisa menerima satu dengan yang lain dengan berprinsip bahwa kita ini adalah ciptaan Tuhan

Peneliti : Bagaimana Ibu menanamkan nilai saling menghargai dan menerima perbedaan teman-temannya dalam kelas PAK?

Narasumber : eee ..itu seperti tadi saya sampaikan bahwa Firman Tuhan dalam Amsal itu bahwa “siapa menghina sesamanya menghina penciptanya” itu hal yang harus mereka tanamkan bahwa kita tidak boleh mencela teman tetapi usahakan menerima satu dengan yang lain. Dengan perbedaan itu mereka saling mengisi satu dengan lain teman-temannya yang kurang bagaimana caranya mereka bisa membantu temannya yang kurang dan mereka yang mampu jangan pelit dan merasa lebih baik daripada yang lain

Peneliti : Bagaimana Ibu memotivasi siswa yang merasa berbeda atau kurang percaya diri dalam kelas PAK?

Narasumber : iya..jadi pada pembelajaran pertama itu kalau misalnya di kelas 1 ada pelajaran tentang istimewa...dan itu sampai kelas 2 pun tetap di tanamkan kepada mereka betapa berharganya kita sebagai ciptaan Tuhan yang istimewa ...dan itu yang sering saya sampaikan kepada anak-anak bahwa kita ini hebat ciptaan yang paling mulia dan paling istimewa...jangan sampai tidak percaya hanya karena tidak sama dengan teman-temannya yang lain.

Peneliti : Bagaimana Ibu menunjukkan keteladanan dalam menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap inklusif kepada siswa?

Narasumber : eee...keteladanan yang perlu kepada anak-anak itu adalah dimulai dari diri kita sendiri bagaimana konsisten dengan iman kita.dan kalau di bilang keteladanan itu bagaimana kita tetap mengasihi mereka apapun latar belakang mereka kita terima dengan baik.

Peneliti : Nilai-nilai Alkitab apa saja yang Ibu gunakan sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?

Narasumber : eeee..itu yang saya bilang tadi tentang Amsal 14 : 31 siapa menghina sesamanya menghina penciptanya artinya disini saya paling artinya disini saya tekankan sekali bagaimana anak-anak ini saling menerima tanpa membedakan suku, golongan, dan bahkan dari segi agama sekalipun. Bagaimana kita saling mengasihi karena Tuhan Yesus adalah kasih dan itu adalah dasar dari Kekristenan kita sebagai anak Tuhan.

- Peneliti : Apakah Ibu pernah menggunakan diskusi kelompok dengan siswa dari latar belakang yang berbeda? Bagaimana hasilnya?
- Narasumber : iya dan wawasan dari setiap mereka pasti berbeda tetapi saya lihat bagaimana mereka bisa bekerja sama dengan baik dari segi keterbatasan mereka dan kelebihan mereka dengan teman yang lain.
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan di luar kelas PAK yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang toleransi dan keberagaman?
- Narasumber : iya kami sering lakukan misalnya kegiatan ibadah pagi dan dalam ibadah pagi biasa kita tanamkan tentang masalah yang bisa memicu pertengkaran satu dengan yang lain jadi kami terus memanipulasi hal-hal yang menghambat persatuan dan kesatuan dengan teman-temannya
- Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi PAK agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam?
- Narasumber : saya sering memberikan ilustrasi-ilustrasi yang sekaitan dengan materi yang bisa mereka memotivasi mereka, pengalaman-pengalaman hidup dari toko-toko dan itu menjadi dasar bagi saya bahwa dengan itu saya bisa memberikan pemahaman kepada mereka bahwa ooh seperti itu sebenarnya.
- Peneliti : Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif di kelas PAK?
- Narasumber : saya karena memang terlahir dengan IT yang kurang jadi itu adalah tantangan bagi saya tetapi kita harus dituntut untuk bagaimana caranya menggunakan teknologi itu dituntut to ,,,jadi saya merasa tertantang dengan itu dan itu adalah tantangan yang besar buat saya bagaimana caranya itu bisa menggunakan dengan baik....dan suatu kerinduan saya bahwa apa yang saya berikan ke anak-anak bukan sekedar begitu saja tetapi benar-benar membawahkan dampak yang baik bagi mereka.
- Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran PAK untuk menciptakan lingkungan yang inklusif?
- Narasumber : eee ini yang paling utama adalah kasih, Tuhan sendiri mengajarkan untuk saling mengasihi dan itu juga yang perlu di tanamkan kepada anak-anak bahwa kita harus mengasihi satu sama lain apapun latar belakang teman-teman yang lain.
- Peneliti : Apa harapan Bapak/Ibu untuk pembelajaran PAK yang lebih inklusif di masa mendatang?
- Narasumber : harapan terbesar saya adalah apa yang mereka terima ..apa yang saya ajarkan kepada anak-anak itu benar-benar mereka boleh terapkan dengan sungguh-sungguh. Dan ketika mereka memegang teguh Firman Tuhan pasti mereka mampu menciptakan suasana

inklusif...dimanapun mereka berada bukan Cuma lingkungan sekolah dan keluarga.

Narasumber 2

Nama : YP

Umur : 40

Jenis Kelamin : P

Peneliti : Apa pemahaman Ibu, tentang lingkungan belajar inklusif dalam kelas PAK?

Narasumber : ee lebih kepada bagaimana memperhatikan kebutuhan anak-anak bagaimana di kontekstualkan.

Peneliti : Prinsip dan aspek apa saja yang Bapak/Ibu terapkan untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif bagi semua siswa di kelas PAK?

Narasumber : eee inimi biasa itu paling jika diterapkan paling tidak kita harus mengenal latar belakang anak-anak baru kita tahu apa kebutuhan mereka...kemudia lingkungan mereka darimana sehingga kita bisa hubungkan dengan materinya.

Peneliti : Strategi apa yang Ibu gunakan dalam mengelola kelas PAK agar semua siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar dengan nyaman?

Narasumber : eee biasanya...saya mengatur tempat duduk mereka itu secara bervariasi atau mencampur siswa yang memiliki kemampuan berbeda supaya mereka dapat saling membantu dan belajar bekerja sama. Kemudian biasa juga saya menggunakan metode pembelajaran yang beragam seperti cerita Alkitab, diskusi kelompok, tanya jawab.

Peneliti : Apa pandangan Ibu tentang pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAK?

Narasumber : menurut saya pendidikan multikultural dimana kita memperhatikan perbedaan-perbedaan yang ada diantara siswa lalu eee dari perbedaan itu kita memberikan kepda anak-anak apakebutuhan mereka sehingga tercipta lingkungan yang sama-sama aman ketika terpenuhi kebutuhannya jadi ndak ada anak-anak yang merasa sata tidak ini karena saya berbeda....termasuk itu penerapannya dalam pengaturan kelas bukannya dalam memberi materi eehm disesuaikan dengan kebutuhan mereka bagaimana apa lagi in sekolah negeri.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengintegrasikan keberagaman budaya dan perspektif siswa yang berbeda dalam materi pembelajaran PAK?

Narasumber : Ya.... saya sering membentuk mereka dalam kelompok belajar yang terdiri dari siswa yang berbeda supaya mereka dapat saling

mengenai dan bekerja sama. Saya memberi kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapatnya sehingga mereka belajar menghargai pandangan yang berbeda. Dengan cara ini, pembelajaran PAK menjadi lebih dekat dengan kehidupan siswa dan semua merasa dilibatkan.

Peneliti : Bagaimana Ibu menanamkan nilai saling menghargai dan menerima perbedaan teman-temannya dalam kelas PAK?

Narasumber : Iya itu yang biasanya sering dilakukan dalam kelas itu dibuatkan sebuah aktifitas yang didalamnya mereka bekerja sama...iya jadi saya bagi-bagi di dalam itu..kemudian dalam hal kebersamaan-kebersamaan yang di jalankan itu kan adil to maksudnya mereka semua jadi jika ada muslim hari raya itu iya tetap di berikan kesempatan kepada mereka tapi kepada khusus dalam ruang kelas itu...iya itu mi kita buat aktifitas yang memang mereka bercampur baur didalam untuk bisa saling mempelajari to.

Peneliti : Bagaimana Ibu memotivasi siswa yang merasa berbeda atau kurang percaya diri dalam kelas PAK?

Narasumber : kalau saya itu ...iya , memang perhatian khusus itu tapi ee pertama itu...eee saya karena beberapa tahun saya dapatkan di kelas itu banyak-banyak yang dari latar belakang keluarga yang membuat mereka minder tidak percaya diri...jadi saya dekati dulu baru saya memberikan layanan..misalkan yang tinggal sama neneknya biasa banyak mendapat perhatian dan kurang percaya diri.....biasa saya bercerita dulu dari hati ke hati saya tidak nampak dulu dalam kelas.....saya adakan pendekatan pribadi saya cerita-cerita dan tidak formal-formal juga supaya tidak merasa malu kemudian saya berikan perhatian khusus sekali-kali di sana...diberikan kesempatan yang sama ketika kurang-kurang dalam hal berfikir saya carikan teman sebaya....kayak ada dikelas ini susah sekali bicara jadi biasa sayabagaimana tugasmu jadi kuajak-ajak bang biasa bicara ku bilang kerja ko dulu in jadi situ di sudah mulailah aktif.

Peneliti : Bagaimana Ibu menunjukkan keteladanan dalam menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap inklusif kepada siswa?

Narasumber : saya disini..jadi saya tidak batasi anak-anak dari segi agama iya dan batasi bilang eee saya in guru agama kristen saya tidak bisa bergaul dengan mereka..tetapi justru banyak anak-anak yang dekat sama saya bahkan saya punya anak bimbingan itu yang dekat dengan saya tpi dia sudah tamat...kadang teman-temannya mengatakan ibu kenapa selalu sama Nafesa na dia islam ...saya bilang ndak apa-apa ...kitakan harus berteman jadi saya nampakkan. Termasuk ini puasa saya selalu katakan ke anak-anak teman kita disini banyak yang muslim jadi kita harus jaga

sikap termasuk dalam makan siang bersama saya tekankan ...bekal MBG sekarang itu bisa makan tapi usahakan jangan di depan teman-teman yang muslim. Jadi kita terapkan begitu pembiasaan-pembiasaan.

Peneliti : Nilai-nilai Alkitab apa saja yang Ibu gunakan sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?

Narasumber : Kalau di kelas 5 kan itu mi yang kisahnya Sakues, orang samaria dibukukan sekampung kita, yang perempuan disumur Yakub ketika Yesus datangkan dia tidak sembarang keluar rumah tapi ketika melihat Yesus datang dia sadar bahwa dia berdosa....na biasa dikalangan anak-anak kan saya yang peling benar tapi kan Yesus membrikan contoh bahwa kita tidak boleh membedahk bedahkan orang ...inimi yang di tekan sekarang tetap bergaul dengan siapapun, menghormati mereka.

Peneliti : Apakah Ibu pernah menggunakan diskusi kelompok dengan siswa dari latar belakang yang berbeda? Bagaimana hasilnya?

Narasumber : iya biasa kita lakukan seperti itu dan kita bagi-bagi memangmi di dalam ...kita tidak kasih anak-anak untuk pilih teman sendiri. Jadi kita campur-campur mi di dalam itu ...kemudian kita usahakan bagi tugas dalam dan biasa itu ada yang biasa anak-anak yang susah ngomong tulisannya bagus jadi kita kasihmi bagi tugas kamu ini, ini....jadi disitu kita latih mereka untuk bekerja sama.

Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan di luar kelas PAK yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang toleransi dan keberagaman?

Narasumber : iya itu mi yang perayaan-perayaan hari raya kemudian ada anak-anak yang tidak sama dengan kita to sealian dengan kita lalu kemudian mendapatkan musibah....hal itu cepat di dorong anak-anak untuk semua berpartisipasi ...kemudian memberikan kesempatan untuk merayakan hari raya tetapi harus tetap ada komunikasi antara islam, kristen, katolik tentang kegiatannya.

Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi PAK agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam?

Narasumber : ohm, iya jadi ada buku yang jadi referensinya jadi kita lebih ketujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran lalu kita membuat dalam materi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. na dari TP dan TP itu kita lihat ooo saya akan kasih materi seperti ini...misalhhkan ee saling melayani, saling melayani itu kita lihatmi contoh sehari-hari yang terlibat dengan anak-anak baru kita buat kan aktifitas untuk mereka lebih memahami.

Peneliti : Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif di kelas PAK?

Narasumber : iya ini...tantangan disni karena siswa banyak yang memiliki karakter berbedah-bedah ...itu yang menghadapi mereka itu apa lagi karakternya anak-anak itu yang memang agak susah di bentuk jadi dari situ ada yang mau serius belajar ada yang tidakkemudia disni itu banyak anak-anak yang boleh di kata brokhen home.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran PAK untuk menciptakan lingkungan yang inklusif ?

Narasumber : eee itu lebih kepada kasih...karena Yesus lebih mengasihi kita jadi kita harus belajar juga untuk mengasihi.

Peneliti : Apa harapan Bapak/Ibu untuk pembelajaran PAK yang lebih inklusif di masa mendatang?

Narasumber : eee ..harapannya itu berharapki buku-buku agama yang perlu diperbaiki karena lebih banyak ke pada budi pekerti dan materi sangat dangkal dan tidak mendalam jadi kapan kita kurang persiapan iya hanya bgitu-bgitu saja jadi kurang sekali menyinggung dokmanya kita.

Narasumber 3

Nama : A

Umur : 25

Jenis Kelamin : P

Peneliti : Apa pemahan Ibu, tentang lingkungan belajar inklusif dalam kelas PAK?

Narasumber : Menurut Pemahaman saya, Lingkungan belajar Inklusif dalam kelas Pendidikan Agama Kristen adalah suasana Pembelajaran yang menerima dan menghargai semua peserta didik tanpa membedakan-bedakan latar belakang, kemampuan, kondisi fisik, karakter, maupun perbedaan lainnya. Yajadi Lingkungan belajar inklusif berarti: Semua anak diterima dan dihargai. Setiap peserta didik dipandang sebagai ciptaan Allah yang berharga dan istimewa (Kejadian 1:27) kebetulan adamateri kami tentang istimewa jadi disitu anak-anak di beri pemahan untuk tidak membedah-bedahkan teman, Tidak ada diskriminasi Baik terhadap anak yang memiliki kebutuhan khusus, perbedaan kemampuan belajar, perbedaan karakter, maupun latar belakang keluarga, Memberikan kesempatan yang sama untuk belajar dan bertumbuh.....Guru menyesuaikan metode, media, dan pendekatan agar semua siswa dapat memahami materi sesuai kemampuan mereka, Membangun kasih dan sikap saling menghormati Dalam kelas PAK, nilai kasih, empati, tolong-menolong, dan hidup rukun diterapkan dalam praktik sehari-hari,

Menciptakan suasana aman dan nyaman Anak merasa diterima, tidak takut salah, berani bertanya, dan berani mengemukakan pendapat...misalnya anak-anak eee di beri kesempatan untuk menjawab pertanyaan jangan kita langsung mengatakan oo jawabanmu itu salah tetapi kita bandingkan dengan jawaban teman-teman yang lain.

Peneliti : Prinsip dan aspek apa saja yang Bapak/Ibu terapkan untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif bagi semua siswa di kelas PAK?

Narasumber : Dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di kelas PAK, yang saya menerapkan itu mi tadik ... prinsip kasih, kesetaraan, dan keadilan. Saya menanamkan nilai kasih Kristus kepada semua siswa tanpa membedakan latar belakang, kemampuan, maupun karakter mereka, karena setiap anak adalah ciptaan Allah yang berharga. Saya juga berusaha memperlakukan semua siswa secara setara, memberi kesempatan yang sama untuk belajar, berpendapat, dan berkembang tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, saya menerapkan prinsip keadilan dengan memberikan dukungan sesuai kebutuhan masing-masing siswa, termasuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dalam proses pembelajaran, saya memperhatikan beberapa aspek. Dari segi akademik, saya menggunakan metode yang bervariasi seperti yang sya gunakan itu cerita Alkitab, gambar, video, permainan, dan diskusi, serta menjelaskan materi dengan bahasa yang sederhana jangankita hanya berpatokan saja sama buku..... dan menyesuaikan tugas sesuai kemampuan siswa. Kankita sudah pelajari bagaimana dan sampai dimna kemampuannya ini anak-anak jadi kita jangan kasih tugas yang terllu berat untuk dikerjakan.

Peneliti : Strategi apa yang Ibu gunakan dalam mengelola kelas PAK agar semua siswa dari berbagai latar belakang dapat belajar dengan nyaman?

Narasumber : Saya menciptakan suasana kelas yang inklusif dengan menanamkan nilai kasih agar semua siswa merasa diterima dan dihargai. Saya juga membuat aturan kelas bersama tentang saling menghormati dan tidak mengejek perbedaan. Dalam pembelajaran, saya menggunakan metode yang bervariasi seperti cerita Alkitab, diskusi, bermain peran, gambar, dan lagu rohani supaya semua gaya belajar siswa dapat terakomodasi. Saya berusaha memberi perhatian yang adil kepada setiap siswa, terutama yang kurang percaya diri, serta menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memahami kebutuhan mereka. Dengan

cara ini, kelas PAK menjadi tempat yang aman, nyaman, dan membangun karakter Kristiani bagi semua siswa.

Peneliti : Apa pandangan Ibu tentang pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAK?

Narasumber : iya jadimenurut pandangan saya, pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat penting dan relevan diterapkan di sekolah dasar. Kita tahu sendiri bahwa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan berbagai suku, budaya, bahasa, dan agama. Oleh karena itu, pembelajaran PAK tidak hanya mengajarkan iman Kristen, tetapi juga membentuk peserta didik agar memiliki sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengintegrasikan keberagaman budaya dan perspektif siswa yang berbeda dalam materi pembelajaran PAK?

Narasumber : iya jadi sebagai guru agamakristen.....saya mengintegrasikan itu yang pertama adalah menghargai perbedaan latar belakang siswayaitu dengan memberi kesempatan mereka berbagi pengalaman budaya. Materi Alkitab saya hubungkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa belajar mengasihi dan hidup rukun dengan teman yang berbeda. Saya menekankan bahwa semua orang dikasihi Tuhan, sehingga harus saling menghargai. Saya juga berusaha menjadi teladan dalam bersikap adil, sabar, dan penuh empati agar siswa dapat hidup rukun dalam keberagaman.

Peneliti : Bagaimana Ibu menanamkan nilai saling menghargai dan menerima perbedaan teman-temannya dalam kelas PAK?

Narasumber :iya jadi..... saya menanamkan nilai saling menghargai dengan memberi teladan sikap yang adil dan sopan, mengajarkan firman Tuhan tentang kasih, serta menggunakan cerita Alkitab. Saya juga membentuk kelompok belajar yang beragam dan mengajak siswa merefleksikan sikap mereka agar mau menerima perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana Ibu memotivasi siswa yang merasa berbeda atau kurang percaya diri dalam kelas PAK?

Narasumber : Saya memotivasi siswa yang kurang percaya diri dengan mengajarkan bahwa mereka adalah ciptaan Allah yang unik dan berharga. Saya menciptakan suasana kelas yang aman, memberi pujian atas usaha mereka, dan melibatkan semua siswa sesuai kemampuannya agar mereka lebih percaya diri dan menghargai perbedaan.

Peneliti :Bagaimana Ibu menunjukkan keteladanan dalam menghargai keberagaman dan menunjukkan sikap inklusif kepada siswa?

- Narasumber : iya jadi sebagai guru agama kristen itu.....saya menunjukkan keteladanan dalam menghargai keberagaman dengan cara menerima setiap siswa tanpa membedakan latar belakang suku, budaya, kemampuan akademik, kondisi ekonomi, maupun karakter mereka. Saya berusaha memperlakukan semua siswa secara adil dan penuh kasih, sebagaimana nilai-nilai Kristiani yang mengajarkan kasih kepada sesama. Iya dengan keteladanan sikap, perkataan, dan tindakan yang konsisten, saya berharap siswa dapat belajar untuk bersikap inklusif, menghargai keberagaman, dan hidup rukun dengan semua orang.
- Peneliti : Nilai-nilai Alkitab apa saja yang Ibu gunakan sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif?
- Narasumber : Saya menerapkan nilai kasih, rendah hati, dan lemah lembut sesuai ajaran Alkitab, serta menghargai perbedaan setiap siswa sebagai satu tubuh dalam Kristus. Dengan nilai tersebut, saya memperlakukan semua siswa secara adil sehingga tercipta kelas yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan iman serta karakter mereka.
- Peneliti : Apakah Ibu pernah menggunakan diskusi kelompok dengan siswa dari latar belakang yang berbeda? Bagaimana hasilnya?
- Narasumber : Ya, saya pernah menggunakan metode diskusi kelompok dengan siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi kemampuan belajar, karakter, maupun kondisi keluarga...iys dsn dalam pelaksanaannya, saya membagi siswa ke dalam kelompok kecil yang heterogen agar mereka dapat saling melengkapi dan belajar menghargai perbedaan. Saya juga memberikan aturan diskusi yang jelas, seperti saling mendengarkan, tidak memotong pembicaraan, dan menghargai setiap pendapat dan hasilnya cukup baik. Siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat, belajar bekerja sama, serta menunjukkan sikap saling menghormati. Melalui diskusi kelompok, mereka juga belajar memahami bahwa setiap orang memiliki pandangan dan pengalaman yang berbeda, namun tetap bisa bersatu dalam kasih dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Kristiani
- Peneliti : Kegiatan apa saja yang dilakukan di luar kelas PAK yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang toleransi dan keberagaman?
- Narasumber : iya biasanya itu doa bersama, kemudia biasa bakti soal mengajak siswa berbagai kepda sesamatanpa membedahkan suku.agama , maupun latar belakang lainnya.
- Peneliti : Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan materi PAK agar sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam?

Narasumber : iya lebih dulu kita harus mengetahui kemampuan siswa, bagaimana minatnya, latar belakang keluarganya serta gaya belajar siswa

Peneliti : Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan lingkungan belajar inklusif di kelas PAK?

Narasumber : iya jadi tantangan yang saya hadapi adalah perbedaan karakter, latar belakang, dan kemampuan belajar peserta didik. Setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda, tingkat pemahaman yang tidak sama, serta kondisi keluarga dan sosial yang beragam. Selain itu, ada juga tantangan dalam menumbuhkan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan di antara siswa. Tidak semua anak langsung memahami pentingnya menghormati teman yang berbeda kemampuan, sifat, maupun latar belakang. Sebagai guru, saya perlu terus berusaha menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan penuh kasih, sehingga setiap anak merasa diterima dan dihargai. Saya juga harus menyesuaikan metode pembelajaran agar dapat menjangkau semua peserta didik, termasuk mereka yang membutuhkan perhatian khusus.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran PAK untuk menciptakan lingkungan yang inklusif ?

Narasumber : saya menanamkan sikap saling menghormati ...misalnya tidak mengejek teman dan tidak membanding-bandingkan teman.....Anak-anak juga dibimbing untuk tidak merasa paling benar atau paling hebat, tetapi mau mendengarkan dan menerima pendapat orang lain.

Peneliti : Apa harapan Bapak/Ibu untuk pembelajaran PAK yang lebih inklusif di masa mendatang?

Narasumber : jadi harapan saya kedepannya adalah mengembangkan sikap saling menghormati dan mengasihi sesuai dengan ajaran Kristus, memberikan kesempatan belajar yang sama bagi semua siswa, termasuk anak yang memiliki kebutuhan khusus, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif sehingga semua anak dapat memahami firman Tuhan dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, menanamkan nilai toleransi, empati, dan hidup rukun sejak dini, mendorong siswa untuk mempraktikkan kasih dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat.

B. Transkrip Wawancara Siswa

Informan 4

Nama : A

Umur : 11

Jenis Kelamin : P

- Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?
- Narasumber : Kelas yang menerima semua siswa, tanpa memandang latar belakang dan fisik.
- Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.
- Narasumber : iya Kak....karena semua siswa tidak dibedah-bedahkan dan tetap dihargai walaupun latar belakangnya berbeda.
- Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?
- Narasumber : iya kak....saya merasa senang dan merasa dihargai.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.
- Narasumber : iya kak biasa guru kami menceritakan budaya lain seperti budaya bugis dan adat lain yang berbedah.
- Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?
- Narasumber : Iya, kadang guru bertanya tentang kebiasaan atau pengalaman kami lalu dijadikan contoh dalam pelajaran contohnya seperti hindu menceritakan bagaimana mereka beribadah.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?
- Narasumber : iya Kak ..guru PAK selalu mengajarkan bagaimana kita menghargai teman-teman kita dan tidak membedakan teman.
- Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.
- Narasumber : iya, kalau ada teman-teman kami yang merasa kurang percaya diri, guru kami menceritakan bahwa semua manusia berharga dimata Tuhan.

Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : iya guru kami selalu menunjukkan contoh biasanya dengan cara memperlakukan kami dengan adail tanpa memandang fisik.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iya guru kami mengajarkan kepada bahwa Tuhan terlebih dahulu mengasihi daripada manusia.

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya kadang saya suka karena teman-teman baik dalam membantu saya, tetapi kadang juga saya tidak senang karena teman-teman kadang tidak membantu melainkan mengganggu saya.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : iya kak misalnya ibadah bersama, dan perayaan-perayaan di sekolah.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : iya materinya mudah di pahami dan gurunya juga bagus cara mengajarnya.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : iya biasanya to kak...terlalu berisik sama biasa mengganggu saat belajar.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : melayani, mengasihi dan membantu sesama.

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber : saya mau supaya guru dalam belajar itu memasukkan games, atau kuis dan semoga kedepannya teman-teman bisa lebih menghargai lagi.

Informan 5

Nama : F

Umur : 12

Jenis Kelamin : P

Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?

Narasumber : iya jadi menurut sayakelas yang menerima semua teman tanpa membeda-bedakan...dalam kelas kita senang belajar dengan teman-teman yang berbeda latar belakang dengan kita.

Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.

Narasumber : iya kak.....karena jika saya biasa bertanya semua teman mau mendengarkan dengan baik dan sebaliknya saya memperlakukan teman dan guru dengan baik.

Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya saya merasa sangat senang alasannya karena bisa belajar dengan baik walaupun semua teman-teman dalam kelas berbeda latar belakangnya.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.

Narasumber : iya....guru pernah bercerita tentang kebiasaan ibadah di beberapa suku yang berbeda dan bagaimana mereka tetap memuliakan Tuhan dengan cara masing-masing.

Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?

Narasumber : iya pernah menceritakan tentang seorang teman yang bekerja orang tuanya sebagai peternak dan yang satu bekerja sebagai PNS na disitu kita belajar bahwa kita tidak perlu melihat latar belakang mereka tetapi kita harus berteman dengan siapaun dalam kelas maupun di lingkungan sekolah .

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?

Narasumber : iya.... guru mengajarkan supaya kami menghargai dan toleransi sesama manusia.....tidak mengejek teman dan mau berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.

Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.

Narasumber : iya guru PAK mengatakan jangan pernah menyerah dan selalu percaya diri.

Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : iya guru selalu memperlakukan kami dengan adil walaupun ada yang kurang mampu dalam belajar.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iya guru selalu mengajar untuk berteman tanpa membedah-bedahkan teman .

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya saya merasa sangat senang dan sangat seru mencari jawaban bersama teman-teman yang berbeda dengan kami.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : Iya..... ada kegiatan ibadah bersama yang melibatkan semua siswa dan mengajarkan kami untuk saling menghargai.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : iya mudah di pahami karena guru menjelaskan dengan contoh dari kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : iya kesulitannya adalah menjelaskan kembali jika ada teman yang bertanya baru kita sudah menjelaskan sedangkan mereka belum memahami.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : ada biasa guru mengajarkan nilai menghargai, menghormati dan mengajarkan toleransi.

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber : harapan saya kak..... adalah teman-teman selalu akurat dalam kelas agar semua teman yang lain merasa nyaman belajar dalam kelas.

Informan 6

Nama : G

Umur : 11

Jenis Kelamin :L

- Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?
- Narasumber : Menurut saya Kak...kelas PAK yang inklusif di mana kita diperlakukan dengan adil, meskipun dalam kelas itu kita berbedah-bedah....misalnya biasa Kak kalau bertanya teman-teman saya menjawab dengan baik.
- Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.
- Narasumber : iya kak saya merasa diperlakukan adil dan aman . saya berbeda dengan teman lain, guru tetap sabar menjelaskan. Saya juga tidak takut bertanya karena tidak ada yang menertawakan.
- Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?
- Narasumber : iya...karena teman-teman baik dan bisa menghargai saya.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.
- Narasumber : ya, pernah. Saat pelajaran tentang menghargai perbedaan, guru menjelaskan tentang keberagaman suku di Indonesia dan bagaimana kita tetap bisa hidup rukun. Contohnya, kami belajar tentang cara ibadah dan kebiasaan masyarakat di beberapa daerah.
- Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?
- Narasumber : Ya, guru PAK sering menggunakan contoh dari kehidupan sehari-hari kami. Misalnya tentang sikap saling menolong di rumah atau di sekolah bagaimana sikap kita menghormati teman yang berbeda dengan kita.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?
- Narasumber : Ya, guru PAK selalu mengajarkan kami untuk menghargai teman yang berbeda, Guru sering mengingatkan supaya tidak mengejek teman tetapi harus saling menolog.

Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.

Narasumber : iya... guru biasa menyemangati kami atau teman kami yang takut berbicara di depan kelas. Guru mengatakan tidak apa-apa kita tidak makan ji kalau salah jawabannya yang penting berani.nnti kalau salah di perbaiki.

Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : iya...guru PAK kami selalu menunjukkan sikap adil dengan memberi kesempatan yang sama kepada kami untuk bertanya atau menjawab. Guru juga mengingatkan kami untuk saling menghargai...apa lagi ini to kak...masa-masa puasa jadi bu' guru biasa mengatakan kalau makan usahan jangn di depan teman-temannya yang muslim.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iya ...Guru PAK kami mengajarkan nilai kasih seperti cerita Alkitab tentang perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati. Dari cerita itu kami diajar untuk menolong siapa saja tanpa melihat perbedaan.

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya biasa....perasaan saya sangat senang karena bisa saling membantu dan berbagi pelajaran bersama dengan teman-teman yang lain.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : Ya, pernah ada kegiatan di luar kelas seperti kerja bakti bersama, ibadah bersama dan perayaan natal.Dari kegiatan itu kami belajar bekerja sama dan menghargai teman yang berbeda.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : iya....menurut saya pelajaran PAK yang bu' guru aajarkan mudah dipahami karena guru selalu menjelaskan dengan sederhana dan memberi contoh dari kehidupan sehari-harinya kami.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : kesulitan yang saya rasakan adalah kadang saya malu didepan teman-teman kalau disuruh menjawab.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : Guru PAK kami biasanya mengajarkan nilai kasih, saling menolong, dan saling menghargai teman.

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber : Saya berharap semua teman bisa saling menolong dan bekerja sama sehingga kelas PAK menjadi lebih damai dan menyenangkan. Ka biasa ada yang tidak mau kerja samadenngan teman-teman yang lain karen na bilang tidak na taukkerja tugas atau malas.

Informan 7

Nama : F

Umur : 11

Jenis Kelamin : P

Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?

Narasumber : Menurut saya kelas PAK yang inklusif adalah kelas yang semua teman bisa belajar bersama walaupun berbeda, misalnya ada teman yang diam dan ada teman yang aktif.....eemm mereka tetap belajar bersama dan hidup nyaman.

Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.

Narasumber : iyaa...saya merasa aman dan guru selalu mengajarkan kami supaya tidakmengejek teman, misalnya kalau ada teman yang salah menjawab guru bilang kita harus membantu teman bukan menertawakan dia.

Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya saya merasa nyaman walaupun teman-teman kami punya sifat berbeda tetapi kami tetap belajar bersama dan saling membantu.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.

Narasumber : iya guru PAK saya perna bercerita tentang budaya di toraja dan cara orang saling menghormati dalam keluarga dan gereja.

Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?

Narasumber : iya guru perna memberi contoh tentang membantu teman yang kesulitan belajar yang berbeda.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?

Narasumber : iya guru memperlakukan semua teman dan selalu mendengarkan pendapat jika kami bertanya.

Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.

Narasumber : iya guru PAK kami selalu memberikan semangat kepada teman yang berbeda dan mengajrkan kami untuk berani bertanya.

Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : iya guru selalu memperlakuakn kami sama dan juga biasa mendengar pendapat kami.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iya guru selalu menceritakan tentang kasih Tuhan dan mengasihi walaupun berbeda-beda.

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iya kami sering belajar kelompok saya merasa senang karena bisa bertukar pendapat dengan teman-teman.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : kadang ada kegiatan doa bersama dan kerja kelompok yang mebuat kami saling menghargai.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : iya karena mudah sering menggunakan cerita sehingga kamimudah mengerti.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : kadang biasa sulit kalau kelas terlalu ribut sehingga kadang sy sulit mendengar penjelasan dari guru.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : mengasihi, ,enghargai teman dan membantu teman walaupun berbeda-beda.

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber :saya berharap agar semua teman bisa rukun dan tetap tertib supaya dalam belajar lebih menyenangkan.

Informan 8

Nama :DPT

Umur : 11

Jenis Kelamin :P

Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?

Narasumber : Menurut saya eee kelas PAK yang inklusif adalah kelas yang semua siswa bisa belajar bersama walaupun kami memiliki perbedaan,misalnya ada teman yang berasal dari daerah yang berbeda atau memiliki sifat yang berbeda tetapi semuanya diterima dan tetap diajak belajar bersama tanpa di bedakan.

Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.

Narasumber : iyaaaa....saya merasa diperlakukan adil dan aman di kelas....guru selalu mengingatkan supaya kami saling menghargai satu sama lain, biasa ada teman yang saling mengejek guru menegur kami supaya itu tidak dilakukan lagi.

Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : saya, saya merasa nyaman nyaman bersama dengan teman-teman yang berbeda, saya juga merasa senang karena bisa belajar dan bermain bersama teman walaupun kami memiliki kebiasaan dan sifat yang berbeda.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.

Narasumber : iya kami pernah diceritakan budaya dari beberapa daerah, contoh guru PAK pernah menjelaskan tentang budaya toraja dan bagaimana orang semua orang hidup saling menghormati.

Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?

Narasumber : iyaa...guru sering memberikan contoh sehari-hari di sekolah,misalnya membantu teman yang kesulitan belajar dan tidak menertawakan teman yang melakukan kesalahan.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?

Narasumber :iyaaa...guru selalu mengajarkan kami untuk menghargai walaupun berbeda sifat atau caranya kami belajar. Guru juga mengatakan bahwa kita harus saling menghargai karena kita semua adalah ciptaan Tuhan.

Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.

Narasumber : iya guru sering memberi semangat kepada teman yang malu berbicara di depan kelas. Guru mengatakan bahwa semua pasti bisa dan tidak boleh takut untuk mencoba.

Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : iya guru selalu memperlakukan semua siswa dengan baik , guru tidak pernah membedah-bedahkan kami dan selalu mendengarkan pendapat kami

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iyaaa mengajarkan kasih dari Tuhan Yesus, guru menjelaskan bahwa kita harus saling mengasihi dan membantu teman seperti yang diajarkan oleh Firman Tuhan.

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : iyaaa...kami kami sering belajar kelompok bersama teman yang berbeda...saya merasa senang karena bisa belajar bersama karena bisa membantu teman yang belum mengerti pelajaran.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : iyaa...biasanya kami melakukan doa bersama, kerja bakti.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : menurut saya materi pelajaran PAK cukup mudah untuk dipahami karena guru menggunakan contoh sehari-hari.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : kadang kesulitannya adalah kadang kelas ribut jadi sulit mendengar guru dengan jelas.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : nilai yang sering diajarkan adalah kasih, saling menghargai, saling membantu, dan hidup rukun.

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber : saya berharap semua teman bisa saling menghargai dan belajardengan tertib supaya pelajaran lebih menyenangkan untuk semua siswa.

Informan 9

Nama : O

Umur : 11

Jenis Kelamin : P

- Peneliti : Menurutmu, apa itu kelas PAK yang inklusif?
- Narasumber : iya menurut saya kelas PAK yang inklusif adalah kelas yang semua teman diterima dan tidak ada yang dibedakan. Misalnya semua boleh bertanya dan ikut kegiatan.
- Peneliti : Apakah di kelas PAK kamu merasa diperlakukan adil dan aman oleh guru dan teman-teman? Ceritakan.
- Narasumber : Iya, guru PAK selalu memperlakukan kami sama. Kalau ada teman yang mengganggu, guru menasihati supaya kami saling menghargai.
- Peneliti : Apakah kamu bisa belajar dengan nyaman di kelas PAK bersama teman-teman yang berbeda-beda? Bagaimana perasaanmu?
- Narasumber : Saya merasa senang karena bisa belajar dengan teman yang berbeda tapi biasa juga tidak senang karena biasa ada teman yang suka mengganggu saat belajar.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan tentang budaya dan cerita dari berbagai daerah atau suku? Ceritakan contohnya.
- Narasumber : iya...bu' guru pernah menceritakan tentang kehidupan orang di daerah lain dan bagaimana mereka hidup rukun. Biasanya diceritakan budayatoraja.
- Peneliti : Apakah guru PAK menggunakan contoh dan cerita yang berasal dari kehidupan teman-teman yang berbeda-beda dalam pelajaran?
- Narasumber : Iya, guru memberi contoh tentang membantu teman yang sedang kesulitan.
- Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan cara menghargai dan menerima teman yang berbeda? Bagaimana caranya?
- Narasumber : iyaaa....guru mengatakan bahwa semua teman adalah ciptaan Tuhan sehingga harus saling menghargai.
- Peneliti : Apakah guru PAK memberi semangat kepada teman yang merasa berbeda atau kurang percaya diri? Ceritakan.
- Narasumber : Iya, guru sering mengatakan supaya kami tidak takut kalau disruh maju kedepan...guru mengatakan tidak di makan ji kalau jawabnya salah nanti diperbaiki.
- Peneliti : Apakah guru PAK menunjukkan contoh baik dalam memperlakukan semua siswa dengan adil dan menghargai perbedaan?

Narasumber : Iya, guru tidak membedakan siswa.

Peneliti : Apakah guru PAK mengajarkan nilai-nilai dari Alkitab tentang mengasihi dan menerima semua orang? Contohnya apa?

Narasumber : iyaa. guru pernah menjelaskan tentang kasih kepada sesama seperti yang diajarkan Yesus.

Peneliti : Apakah kamu sering diskusi kelompok dengan teman-teman yang berbeda latar belakangnya? Bagaimana perasaanmu?

Narasumber : Iya, kami sering berdiskusi kelompok dan itu membuat kami saling membantu dalam mengerjakan tugas.

Peneliti : Apakah ada kegiatan khusus di luar kelas PAK yang mengajarkan tentang menghargai perbedaan dan keberagaman?

Narasumber : iyaa....ada kegiatan doa pagi bersama dan kegiatan perlombaan.

Peneliti : Apakah materi pelajaran PAK mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhanmu?

Narasumber : Iya, karena guru menjelaskan dengan baik dan materinya mudah dipahami.

Peneliti : Apa kesulitan yang kamu rasakan saat belajar PAK bersama teman-teman yang berbeda?

Narasumber : kesulitan saya kalau ada teman yang ribut dalam kelas saat belajar.

Peneliti : Nilai-nilai apa saja yang biasanya diajarkan oleh guru dalam pelajaran PAK?

Narasumber : iya guru mengajarkan kami bagaimana mengasihi sesama, saling menghormati, dan hidup rukun

Peneliti : Apa harapanmu agar kelas PAK menjadi lebih baik dan menyenangkan untuk semua teman?

Narasumber : Saya berharap semua teman bisa saling membantu...ada biasa teman di kelas yang tidak mau membantu teman yang lain.